

Agendakan Kerjasama Kembali, Pemkab Flores Timur Kunjungi ITN Malang

Rektor ITN Malang, Dr.Ir. Kustamar, MT menerima kunjungan rombongan dari Pemerintah Kabupaten Flores Timur, di Kampus I, Selasa (14/01/2020). (Foto: Yanuar/humas)

Malang, ITN.AC.ID – Rektor Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang menerima rombongan Pemerintah Kabupaten Flores Timur, di Ruang Sidang Rektorat, Selasa (14/01/2020). Kedatangan ketiga perwakilan Flores Timur (Flotim) ini untuk mengagendakan kerjasama diantara kedua belah pihak.

Sambutan hangat disampaikan oleh Rektor ITN Malang, Dr.Ir.Kustamar, MT. Menurutnya ITN Malang merasa senang bisa bermitra dengan pemerintah daerah khususnya Flores Timur.

“Kami senang bermitra dengan pemerintah daerah. Selain pengabdian, ini juga sebagai pembelajaran bagi mahasiswa ITN Malang untuk menggabungkan antara ilmu di kelas dan lapangan. Sehingga saat lulus mahasiswa bisa kompeten di bidang masing-masing,” kata rektor.

Dikatakan rektor, akan banyak karya dari perguruan tinggi yang bisa dikerjasamakan dan diaplikasikan di lapangan. Untuk itu perlu adanya saling support, disiplin dan komunikasi yang bagus agar semua berjalan lancar.



Kika: Yohanes Juan Fernandes (Pejabat Pembuat Komiten (PPK) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang), Teonorus Hajon (Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah/ BP4D), Diminikus Demon, SH (Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)

Sebelumnya, antara Kampus Biru dan Pemerintah Kabupaten Flores Timur sudah pernah melakukan menandatangani MoU. Kesempatan sekarang digunakan oleh Flores Timur untuk membangun kerja sama kembali di bawah kepemimpinan bupati yang baru.

[Baca juga: Majukan Kabupaten, Bupati Lembata Gandeng ITN Malang](#)

“Kami mempelajari kembali kerjasama yang sudah kita bangun antara ITN dan pemerintah Flores Timur. Kerjasama tersebut sudah berakhir di 2016 lalu, dan kami berencana melanjutkan kembali (kerjasama). Tentunya dengan visi misi pimpinan baru

Flores Timur,” ungkap Teonorus Hajon, Kepala BP4D Flores Timur.

Sementara, menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Flores Timur, Dominikus Demon, SH, revisi perda RT/RW terus berdampak terhadap tata ruang daerah. “Yang mendesak adalah pembangunan. Kami juga melihat adanya ketidakseimbangan pembangunan Flores Timur, di mana wilayah timur lebih cepat berkembang dari daerah yang lain,” katanya. Hadir juga dari pada acara tersebut Yohanes Juan Fernandes Pejabat Pembuat Komiten (PPK) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kabupaten Flores Timur. (mer/humas)

[Baca juga: Kerjasama dengan Kementerian ATR/BPN, ITN Malang Siap Support Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap](#)